



Ribuan Orang Antusias Berebut Isi Gunungan

■ Garebeg Besar Masih Bernilai dan Bermakna Penting

YOGYA, TRIBUN - Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat menyelenggarakan tradisi Garebeg Besar dalam rangka memperingati Iduladha 1445 Hijriyah/Tahun Jawa 1957, Selasa (18/6). Penyelenggaraan tradisi Garebeg Besar tersebut terbagi di empat lokasi.

Rangkaian kegiatan diawali dengan *Gladi Resik Prajurit* Jelang Garebeg Besar dan *Numpang Wijik* pada Sabtu (15/6). Puncak acara yaitu *Hajad Dalem Garebeg Besar* di Keraton-Kagungan Dalem Masjid Gedhe, Pura Pakualaman, Kepatihan, dan Ndalem Mangkubumen.

Dari pakuhan *Tribun Jogja* pada Selasa (18/6), kemeriahan tradisi Garebeg Besar tahun ini terlihat dari antusiasme masyarakat yang memadati kompleks Keraton Yogyakarta hingga Pelataran Masjid Gedhe.

- SIMBOL RASA SYUKUR**
- Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat menyelenggarakan tradisi Garebeg Besar, Selasa (18/6).
 - Garebeg Besar digelar dalam rangka memperingati Iduladha 1445 Hijriyah/Tahun Jawa 1957.
 - Kemeriahan tradisi Garebeg Besar tahun ini terlihat dari antusiasme masyarakat yang memadati kompleks Keraton Yogyakarta hingga Pelataran Masjid Gedhe.
 - Mereka tampak memadati kompleks Keraton Yogyakarta atas limpahan rezeki dari Allah SWT.

agama Islam yakni Idulfitri, Iduladha, dan Maulid Nabi Muhammad SAW.

"Gunungan mewakili kemakmuran Keraton dan rasa syukur atas rezeki yang berlimpah. Pembagiannya melambungkan sedekah raja dan kepedulian terhadap rakyat," terangnya.

Sementara *pareden* atau tumpukan makanan yang ditata artistik, melambungkan rasa syukur dan doa untuk keselamatan, kesejahteraan, serta kemakmuran. Tradisi ini juga menanamkan nilai-nilai luhur seperti kesabaran, keikhlasan, rasa hormat, dan gotong royong.

"Dalam pendapat lain dikatakan bahwa Garebeg atau wujud pengormatan Kawedanan Widya Budaya, KRT Widayacandra Ismayaningrat mengatakan bahwa sejatinya, masyarakat dalam memperoleh Gunungan pada konsep awalnya menang *nyadhong* atau menunggu giliran untuk mendapatkannya.

"Ini merupakan perlambang kesabaran manusia. Berbeda dengan merayah, karena kesannya yang kuat pasti yang akan mendapatkannya dahulu," kata KRT Widayacandra Ismayaningrat.

Kanjeng Candra, sapaannya, menambahkan bahwa cara membawa dan memberikan *ubarame* (perlungkapan) *pareden* gunungan adalah dengan diemban sebagai wujud penghormatan karena *ubarame* adalah sedekah raja atau *paring dalem*.

"Merupakan wujud hor-



BEREBUT GUNUNGAN - Ribuan orang berebut isi gunungan saat Garebeg Besar Keraton Yogyakarta di Pelataran Masjid Gedhe Kauman/Selasa (18/6).

mat dan sopan santun karena *Ulusan Dalem* mengemban amanah untuk membagikan," terangnya.

Ubarame diemban dengan kain cinde warna merah yang digunakan dalam upacara-upacara besar dan sakral. Sebanyak 100 *pareden* gunungan yang dibagikan berwujud ringgangan dan tiap-tiap bintang yang memiliki lima warna.

"Hitam melambangkan kewibawaan dan keteguhan, putih itu kesucian, merah lambung keberanian, hijau mengisyaratkan kesuburan atau kemakmuran, serta kuning melambangkan kemuliaan," jelas Kanjeng Candra.

Penghanggung Kawedanan Reksa Suyasa, KRT Kusumanegara menambahkan, pemilihan warna tersebut erat kaitannya dengan kearifan jawa terkait masa angin (*kolat papat lino pancet*), pancawara atau perhitungan hari pasaran, maupun gambaran hawa nafsu manusia.

"Ndalem Mangkubumen dulunya merupakan tempat tinggal KGPH Mangkubumi, adik Sri Sultan Hamengku Buwono VII," katanya.

"Pun pada masa pemerintahan Sri Sultan Hamengku Buwono VI, ndalem ini sebetulnya juga merupakan tempat tinggal Sri Sultan Hamengku Buwono VII sewaktu masih menjadi putra mahkota dengan nama Pangraran Hangabehi," jelas KRT Kusumanegara.

"Setelah melalui proses kajian, dasar sejarah inilah yang menjadi alasan pembagian *pareden* di Ndalem Mangkubumen dilakukan kembali saat prosesi Garebeg pada masa pemerintahan Sri Sultan Hamengku Buwono X ini," tambah KRT Kusumanegara. (han)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005